

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PEDULI
REMAJA (PKPR) DI PUSKESMAS SIULAK GEDANG
KABUPATEN KERINCI**

**Letxya Qisty, Fadlan Kalma, Mat Ramawi
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

Email:

letxyaqisty1@gmail.com

fadkalma@gmail.com

ramawimat@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of the Implementation of the PKPR Program. The PKPR program is a program to improve the provision of quality adolescent health services, increase the use of puskesmas by adolescents to obtain health services, increase knowledge and skills of adolescents in the prevention of health problems. This research is located in Siulak Gedang Public Health Center, Kerinci Regency. This study aims to determine how the implementation of the PKPR program at the Siulak Gedang Health Center. This study uses a qualitative research method with purposive sampling technique as a determinant of research informants. Data collection techniques and tools in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the PKPR program at the Siulak Gedang Health Center has been carried out, but its implementation has not gone well. This is because there are still many juvenile delinquency, underage marriages, teenagers who smoke in the school environment. Then the lack of resources and funds in the implementation of the PKPR program. sources of funds to meet the budget of funds used for the implementation of the PKPR program have not been able to adequately cover all PKPR activities.

Keywords: *Health Services*

ABSTRAK

Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja. Program PKPR ialah program untuk meningkatkan penyediaan pelayanan kesehatan remaja yang berkualitas, meningkatkan pemanfaatan puskesmas oleh remaja untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam pencegahan masalah kesehatan. Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program PKPR di Puskesmas Siulak Gedang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik *purposive sampling* sebagai penentu informan penelitian. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program PKPR di Puskesmas Siulak Gedang sudah dilakukan, namun pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan masih

banyaknya kenakalan remaja, pernikahan dibawah usia, remaja yang merokok di lingkungan sekolah. Kemudian kurangnya sumber daya dan dana didalam pelaksanaan program PKPR. sumber dana dalam mencukupi Anggaran dana yang digunakan untuk pelaksanaan program PKPR belum mampu memadai semua kegiatan PKPR.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil tidak menentu. Khoiril Barriyah (2016: 137)

Pada tahun 2003 Departemen Kesehatan RI berupaya untuk mengatasi masalah kesehatan dengan melakukan pendekatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dipuskesmas. Dengan mengingat jumlah remaja yang cukup besar dengan permasalahan yang kompleks serta berdampak sangat besar terhadap kualitas hidup bangsa, maka perlu dilakukannya pengembangan PKPR disetiap puskesmas.

Jumlah puskesmas yang ada di provinsi jambi yaitu sebanyak 189 puskesmas. Dan telah dilatih mampu untuk melakukan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) sebanyak 73 puskesmas. Namun, dari hasil evaluasi yang dilakukan, belum semua puskesmas yang telah dilatih melaksanakan pelayanan peduli remaja secara optimal serta masih kurangnya koordinasi kegiatan. Verawati Pulungan (2021: 10)

Sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwasanya program PKPR di Puskesmas Siulak Gedang antara lain : Penyuluhan, Posyandu remaja dan Pelayanan Konseling. Program PKPR di Puskesmas Siulak Gedang yaitu Penyuluhan ke setiap sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Siulak sudah berjalan dengan lancar, akan tetapi masih belum kondusif karena penyuluhan dilakukan setiap satu tahun satu kali oleh Puskesmas, dikarenakan terkendala dengan dana yang tidak mencukupi serta kurangnya petugas pelaksana program PKPR dari Puskesmas tersebut. Sehingga murid-murid yang ada disekolah belum menerapkan apa saja materi yang telah diberikan oleh Puskesmas. Hal ini dilihat berdasarkan pengamatan penulis bahwa masih banyaknya kenakalan remaja, dan remaja yang melakukan pernikahan dibawah usia.

Dengan adanya hal tersebut kita perlu adanya peningkatan pada aspek penyelenggaraan PKPR agar menjadi hal penting seperti meningkatkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan disekolah-sekolah, peningkatan sarana dan prasarana, pembentukan dan pelatihan bagi konselor sebaya yang berpengaruh dalam mencapai keberhasilan program PKPR.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diterapkannya Program PKPR yang efektif
2. Pemanfaatan program PKPR masih minim
3. Belum aktifnya tim penggerak PKPR di Puskesmas Siulak Gedang
4. Kurangnya Sarana dan Prasarana Program PKPR di Puskesmas

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu : Bagaimanakah Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi program pelayanan kesehatan peduli remaja di Puskesmas Siulak Gedang

Tinjauan Pustaka

Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomis (Undang Undang no 23 tahun 1992)

Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) 43 tahun 2019 BAB I Pasal I tentang Puskesmas menyebut bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes). Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah ataupun masyarakat.

Peduli Remaja

Remaja berada dimasa transisi, mereka memiliki keunikan dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat secara fisik, psikologis maupun social. Pada masa ini, merupakan masa yang penuh dengan guncangan dan stress sehingga masalah yang dialami remaja terlihat begitu kompleks. Remaja sangat berisiko terhadap masalah-masalah kesehatan reproduksi yaitu perilaku seksual pranikah, napza, dan HIV/AIDS .

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan dan dapat dijangkau oleh remaja serta berkesan menyenangkan, menerima remaja dengan tangan terbuka, menghargai, menjaga rahasia, peka akan kebutuhan terkait dengan kesehatan remaja, serta efektif, efisien dan komprehensif dalam memenuhi kebutuhan tersebut (Kementerian Kesehatan, 2018).

II. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan Penelitian

Menurut Zuckhri (2021:30) Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.

Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci, dikarenakan penulis ingin meneliti tentang Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Siulak Gedang

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pernyataan tertulis dengan menggunakan metode wawancara. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan informan. Maka peneliti menganalisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) sesuai dengan Kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2003).

1. Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik. Hakekatnya penyuluhan merupakan suatu kegiatan nonformal dalam rangka mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicit-citakan. Notoatmodjo (2012).

Puskesmas Siulak Gedang dilihat dari Program PKPR yaitu Penyuluhan dimana tingkat hasil aktivitas yang dilakukan belum optimal, dimana Puskesmas sudah melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah namun untuk pelaksana program ini belum optimal dikarenakan anggaran yang masih kurang serta masih kurangnya pelaksana pemegang Program PKPR.

Dari hasil kutipan dan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa Program PKPR di Puskesmas yaitu Penyuluhan sudah berjalan dengan baik

akan tetapi masih belum kondusif karena masih banyaknya remaja yang belum menerapkan hasil pemaparan materi yang disampaikan oleh Puskesmas.

2. Posyandu Remaja.

Tujuan Kegiatan Posyandu Remaja yaitu : Meningkatkan peran remaja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi posyandu remaja, Meningkatkan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi bagi remaja

Pelaksanaan program PKPR yaitu Posyandu Remaja di Puskesmas Siulak Gedang ketika melaksanakan kegiatan sudah secara berencana, teratur dan terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan Posyandu Remaja sudah dilaksanakan di beberapa desa yang ada di Kecamatan Siulak, tetapi masih ada beberapa desa di Kecamatan Siulak yang belum menerapkan Posyandu Remaja. Biasanya, kegiatan pada saat posyandu remaja yaitu pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, penimbangan berat badan, tinggi badan, serta bagi remaja yang ingin menikah diberikan suntik caten (Calon Pengantin)

2. Pelayanan Konseling

Pelayanan konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individual dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Layanan kegiatan Program PKPR Puskesmas Siulak Gedang yaitu Pelayanan Konseling dengan kelompok sasarannya dilakukan ketika kegiatan berlangsung. Pelayanan Konseling dilakukan apabila ada murid yang bermasalah seperti terdapatnya murid yang merokok dilingkungan sekolah, bolos pada saat jam pelajaran dan lainnya. Untuk murid yang melakukan pelanggaran, pihak sekolah akan memberikan sanksi agar murid tersebut jera untuk melakukan kesalahannya. Namun, ada juga sebagian murid yang melakukan konseling tidak hanya melakukan kesalahan, tetapi ada juga siswa yang konseling untuk meminta saran serta solusi atas permasalahan pribadi.

Pelayanan Konseling di Puskesmas tidak memiliki ruangan khusus bagi remaja yang ingin konsultasi, ruangan konseling di Puskesmas bergabung dengan ruangan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Hal ini akan membuat remaja kurang merasa nyaman saat melakukan konseling karena tidak terjaga privasi nya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja di Puskesmas Siulak Gedang maka dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Siulak Gedang mengacu kepada sekolah-sekolah yang ada di wilayah sekitar Kecamatan Siulak. Untuk memenuhi kegiatan PKPR Puskesmas memiliki 3 Program dalam menyokong kegiatan. Program PKPR ini juga dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pada indikator Penyuluhan, Program penyuluhan yang dilakukan oleh Puskesmas Siulak Gedang sudah dilaksanakan di setiap sekolah-sekolah dalam wilayah Kecamatan Siulak dan murid-murid pun sudah memberikan partisipasi serta dukungan terhadap penyuluhan tersebut, namun belum bisa dikatakan

optimal dikarenakan adanya hambatan-hambatan yang membuat kegiatan ini sulit terlaksana. Seperti minimnya anggaran dana yang diberikan untuk memaksimalkan kegiatan PKPR. Selain itu agenda dari Puskesmas Siulak Gedang sangat minim karena hanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali, serta kurangnya SDM pemegang program PKPR di Puskesmas. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan masih belum terlihat adanya hasil yang signifikan baik dari sikap maupun tingkah laku dari setiap siswa tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang masih merokok dilingkungan sekolah dan masih banyak yang melakukan aksi-aksi kenakalan remaja lainnya.

2. Pada Indikator Posyandu Remaja, Program ini sudah berjalan dengan baik dan rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali di beberapa desa yang ada di Kecamatan Siulak, kegiatan ini seperti pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, serta pemberian suntik catin bagi calon pengantin. Namun program Posyandu Remaja ini belum terlaksana secara merata di desa yang ada di Kecamatan Siulak. Ada beberapa desa yang belum melaksanakan kegiatan Posyandu Remaja seperti di desa Koto Rendah, hal ini dikarenakan minimnya anggaran untuk melaksanakan kegiatan Posyandu Remaja
3. Pada Indikator Pelayanan Konseling, Puskesmas Siulak Gedang belum mampu mengendalikan kegiatan ini secara baik. Hal ini dapat diketahui dari kegiatan yang terhambat karena tidak adanya ruangan khusus yang diperuntukkan bagi pemegang program PKPR, sehingga murid yang ingin berkonsultasi merasakan tidak leluasa dalam menyampaikan permasalahannya.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publish jurnal di OJS Jurnal Administrasi Nusantara Maha (JAN MAHA), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Novi. 2017. Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Banda Aceh
- Arnita Susilaningtiyas. 2016. Implementasi Karakter Peduli Dalam Kegiatan Kemahasiswaan
- A.A Maulana, 2013. Pelayanan Kesehatan
- Friskarini, Kenti. 2016. Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Tingkat Puskesmas DKI Jakarta
- Guntur Setiawan, 2004. Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan
- Hardiyansyah, 2011. Tentang Pelayanan Umum
- Nurlita. Sasmia. 2018. Menjadi Remaja Anti Narkoba. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media
- Nuridin. Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum Grasindo.

- Putri, Sari. 2020. Analisis Implementasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas
- Prof.Dr.Lijan Poltak Sinambela,dkk, 2006. Reformasi Pelayanan Publik.
- Robert.H.Brook, 2017. Tentang Kesehatan
- Sri. Maulidiah. 2014. Pelayanan Publik. Bandung: Cv Indra Prahasta
- Wasistiono, 2003. Tentang Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No 43 Tahun 2019, Tentang Puskesmas
- Keputusan Menteri Kesehatan (KEPMENKES) No 43 Tahun 2019, Tentang Penyelenggaraan Puskesmas
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, Tentang Perlindungan Anak
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009, tentang Pelayanan Publik
- PP Nomor 96 Tahun 2012, tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 25 Tahun 2009